

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa utama dalam sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, hadis Nabi, serta berbagai literatur klasik keislaman. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami teks-teks keagamaan secara tepat dan mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam harus dirancang secara sistematis agar mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami struktur dan makna bahasa secara komprehensif (Nugroho, 2021).

Salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan ilmu nahwu. Ilmu nahwu berperan dalam memahami struktur kalimat dan perubahan akhir kata (i'rāb) yang menentukan makna suatu kalimat. Penguasaan nahwu yang baik menjadi dasar dalam keterampilan membaca (qirā'ah), memahami teks (fahm al-nuṣūṣ), serta menganalisis wacana keislaman secara tepat (Rohmah & Dimyathi, 2024). Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di tingkat pendidikan menengah, materi nahwu sering dianggap sulit oleh siswa, terutama dalam memahami penerapan kaidah secara kontekstual. Kesulitan tersebut tidak hanya terletak pada kompleksitas materi, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut diajarkan dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Fauzan & Karim, 2021).

Keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi nahwu tidak hanya ditentukan oleh isi bahan ajar, tetapi juga oleh bagaimana bahan ajar tersebut diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi bahan ajar mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis (Rahman & Ningsih, 2021). Pada tahap perencanaan, guru diharapkan mampu menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada

bahan ajar yang digunakan. Pada tahap pelaksanaan, guru dituntut untuk menyampaikan materi secara terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru perlu mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari secara objektif dan berkelanjutan.

Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran nahwu adalah Buku Nahwu “BISA”, yang disusun dengan pendekatan praktis, sistematis, dan bertahap. Buku ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep nahwu melalui penyajian materi yang runtut dan latihan-latihan yang bersifat aplikatif. Pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan penerapan konsep secara langsung dalam praktik pembelajaran (Lestari & Fajri, 2020). Namun demikian, efektivitas penggunaan buku tersebut dalam pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana buku tersebut diimplementasikan oleh guru di kelas. Dengan kata lain, keberhasilan penggunaan Buku Nahwu “BISA” tidak hanya ditentukan oleh kualitas isi buku, tetapi juga oleh kualitas implementasinya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi, ditemukan bahwa pembelajaran nahwu telah menggunakan Buku Nahwu “BISA” sebagai salah satu bahan ajar. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat indikasi bahwa pemahaman siswa terhadap materi nahwu belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya kesulitan siswa dalam memahami penerapan kaidah nahwu secara tepat, khususnya dalam aspek i’rāb dan analisis struktur kalimat. Selain itu, proses pembelajaran belum sepenuhnya menunjukkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada penggunaan buku secara sistematis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi bahan ajar belum berjalan secara maksimal dan terukur (Observasi awal, 2025).

Dalam implementasi pembelajaran, diperlukan adanya standar minimal yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kualitas penggunaan bahan ajar. Standar minimal pengajar dalam mengimplementasikan Buku Nahwu “BISA” dapat dilihat dari kemampuan guru dalam: (1) merancang pembelajaran yang mengacu pada struktur dan materi dalam buku, (2) melaksanakan pembelajaran secara sistematis

dan interaktif sesuai dengan langkah-langkah dalam buku, serta (3) melakukan evaluasi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Sementara itu, standar minimal keberhasilan implementasi bahan ajar dapat diukur dari: (1) tingkat pemahaman siswa terhadap materi nahwu, (2) keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta (3) hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan peningkatan pemahaman.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara penggunaan Buku Nahwu “BISA” sebagai bahan ajar dengan implementasinya dalam proses pembelajaran yang belum sepenuhnya terstruktur dan terukur. Hingga saat ini, belum banyak kajian yang secara spesifik mengkaji bagaimana implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran nahwu dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara komprehensif pada siswa kelas X. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam implementasi penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di kelas X SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu nahwu, sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu masih relatif rendah yang ditunjukkan oleh kesulitan siswa dalam menganalisis struktur kalimat bahasa Arab secara tepat.
- b. Pembelajaran nahwu masih menghadapi berbagai kendala, baik yang berasal dari karakteristik materi nahwu maupun dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

- c. Penggunaan bahan ajar nahwu memerlukan implementasi yang tepat agar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep nahwu secara lebih mudah dan sistematis.
- d. Belum diketahui secara mendalam bagaimana implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- e. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab perlu dikaji untuk mengetahui efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Identifikasi permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran nahwu di tingkat pendidikan menengah memerlukan perhatian pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, fokus penelitian ini diarahkan pada implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran kaidah bahasa Arab dengan menggunakan Buku Nahwu “BISA”.
- b. Pelaksanaan pembelajaran kaidah bahasa Arab dengan menggunakan Buku Nahwu “BISA” dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Evaluasi pembelajaran kaidah bahasa Arab melalui penggunaan Buku Nahwu “BISA”.
- d. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab.

Fokus penelitian ini dibatasi agar kajian yang dilakukan tetap terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai implementasi Buku Nahwu

“BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?
2. Apa saja faktor pendukung penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi?
3. Apa saja faktor penghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi.

3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan implementasi bahan ajar nahwu dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan bahan ajar, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi bahan ajar dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan Buku Nahwu “BISA” secara lebih efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran sehingga proses pembelajaran nahwu dapat berjalan lebih optimal.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran kaidah bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penggunaan bahan ajar dan

pengembangan program pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai implementasi bahan ajar bahasa Arab, pembelajaran nahwu, maupun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dalam setiap bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan fokus penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi kajian teoritis yang meliputi konsep implementasi, pembelajaran bahasa Arab, ilmu nahwu, buku ajar dalam pembelajaran, Buku Nahwu “BISA”, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi hasil penelitian mengenai implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran,

faktor pendukung penggunaan Buku Nahwu “BISA”, faktor penghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA”, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.